



©YKAN

POSISI STRATEGIS

Kabupaten Berau berada dalam Bentang Laut Sulu Sulawesi yang termasuk dalam kawasan **Segitiga Terumbu Karang**. Perairan Berau merupakan kawasan perairan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan merupakan jalur migrasi biota laut penting dengan nilai ekonomis tinggi.



KOMPONEN EKOLOGI

Perairan di sekitar Kabupaten Berau memiliki keanekaragaman hayati tinggi untuk menunjang penghidupan masyarakat lokal, serta memiliki nilai penting dalam pengembangan sektor pariwisata, penelitian, dan pendidikan. Keanekaragaman hayati yang menjadi ciri khas perairan di sekitar Kabupaten Berau diantaranya:

<p>Berkeanekaragaman ikan karang yang unik dan bernilai ekonomis tinggi</p>	<p>Ekosistem terumbu karang dengan spesies karang terbanyak kedua di dunia setelah Raja Ampat</p>	<p>Hutan mangrove yang luas dan asri sebagai habitat bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>), satwa endemik Kalimantan</p>
<p>Habitat ubur-ubur tanpa sengat, di Pulau Kakaban</p>	<p>Lokasi peneluran penyu hijau (<i>Chelonia mydas</i>) terbesar di Asia Tenggara</p>	<p>Jalur migrasi 10 spesies cetacean (mamalia laut) dan 6 spesies penyu</p>

KOMPONEN SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA

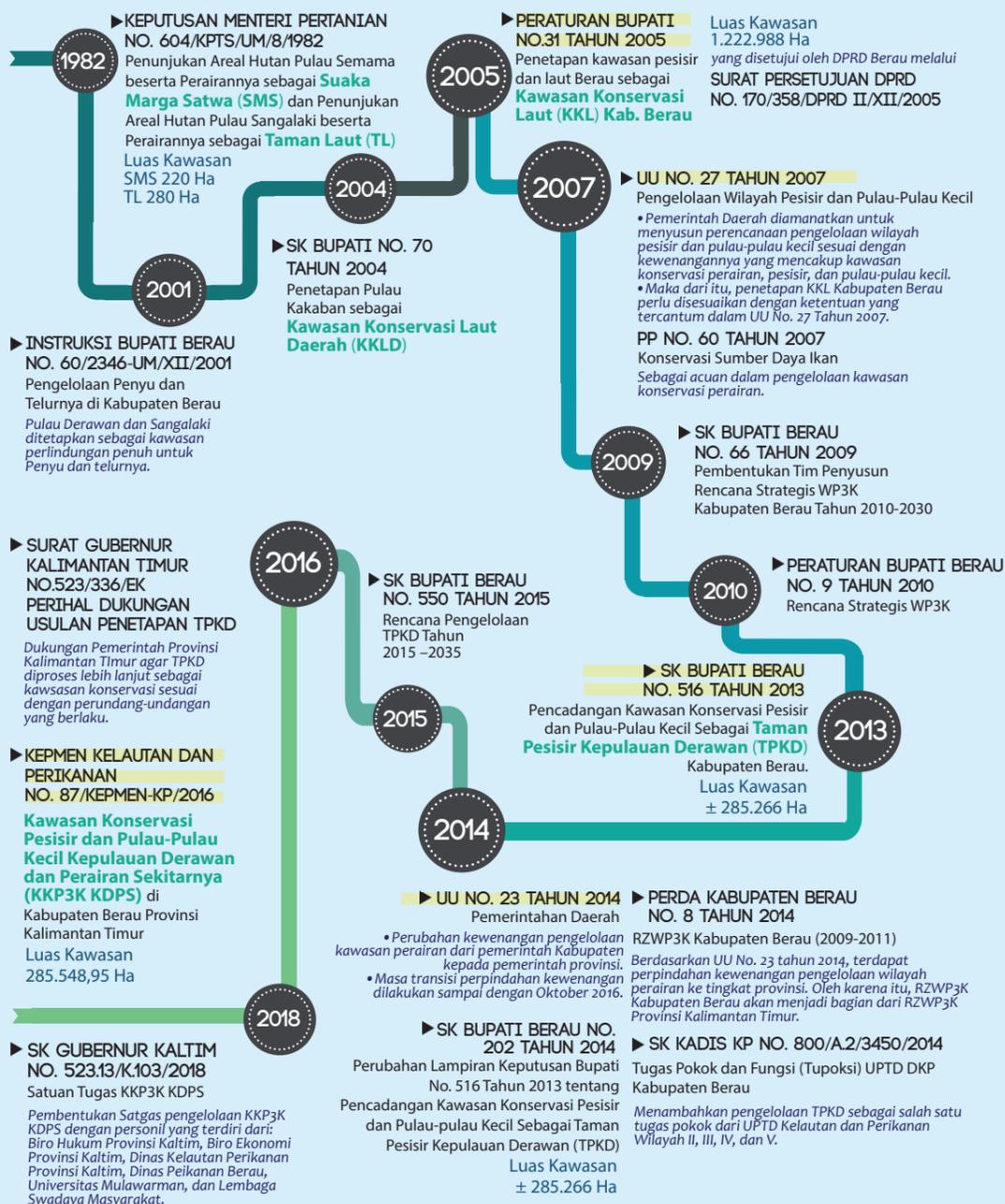
Kehidupan masyarakat setempat bergantung pada sumber daya laut, terutama di bidang perikanan sebagai mata pencaharian utama.

Pengetahuan tradisional atau kearifan lokal berdasarkan interaksi masyarakat dengan alam yang telah diwariskan secara turun-temurun seperti praktik perikanan tradisional, kemampuan memperkirakan musim dan cuaca, serta pengetahuan dalam memanfaatkan bermacam biota laut bermanfaat untuk kepentingan sosial, ekonomi, dan budaya.



©TNC

LINI MASA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN BERAU



KAWASAN KONSERVASI PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL KEPULAUAN DERAWAN DAN PERAIRAN SEKITARNYA (KKP3K KDPS)



Mari Kita Jaga, Pelihara dan Manfaatkan secara Bertanggung Jawab untuk Kesejahteraan Masyarakat Saat Ini dan Generasi yang Akan Datang



©Yudi/BCDC

VISI KKP3K KDPS

"Terwujudnya Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kepulauan Derawan dan perairan sekitarnya yang menjamin kelestarian ekosistem pesisir dan laut guna menunjang pariwisata dan kesejahteraan masyarakat"

MISI KKP3K KDPS

- Mengatur tata guna wilayah pesisir dan laut secara efektif dan mengembangkan upaya pemanfaatan sumberdaya di KKP3K KDPS yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- Membangun kapasitas kelembagaan dan fungsi KKP3K KDPS.
- Menerapkan sistem pengelolaan KKP3K KDPS secara kolaboratif yang melibatkan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat pesisir dalam rangka mendukung pengelolaan KKP3K KDPS dan pariwisata berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

PENGELOLAAN KKP3K KDPS

Pengelolaan KKP3K KDPS dilakukan dengan membagi pemanfaatan kawasan melalui sistem zonasi yang terdiri dari:



KKP3K KDPS terbagi ke dalam jenis kawasan:



KKP3K KDPS dikelola melalui **kemitraan** sebagaimana diatur dalam: PERMEN-KP NO. 21/PERMEN-KP/2015 tentang Kemitraan Pengelolaan Kawasan Perairan

Pengelolaan KKP3K KDPS dilakukan dengan kemitraan antara satuan unit organisasi pengelola KKP3K KDPS bersama kelompok masyarakat, korporasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi dan LSM.

Pengelolaan dengan kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan KKP3K KDPS, membangkitkan rasa memiliki dan keterikatan antar pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya fungsi KKP3K KDPS dan pengelolaan KKP3K KDPS secara efektif dan berkelanjutan.

Lembar Sosialisasi ini didukung oleh:

